



PENGARUH GAYA BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, KEMAMPUAN BERFIKIRKRITIS, TEMAN SEBAYA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 5 PADANG

Tri Nurhayati Damanik^{*1}, Jolianis², Jimi Ronald³

^{1,2,3} Universitas PGRI Sumatera Barat

Article Info

Article history:

Submitted : 21/07/2024

Accepted : 29/07/2024

Published : 10/09/2024

Keywords:

Learning Style

Study Habits

Critical Thinking Skills

Friends Of The Same Age

Family Environment

ABSTRACT

The research results show that: 1. Learning style has a significant influence on learning achievement with a coefficient value of 0.945, this coefficient value is significant where t_{count} is 3.204 > t_{table} is 1.97308; 2. Study habits have a significant effect on study achievement with a coefficient value of (-1.073) t_{count} (-5.392) > t_{table} of 1.97308; 3. Critical thinking ability has a significant effect on learning achievement with a coefficient value of 1.537, t_{count} value 5.534 > t_{table} of 1.97308; 4. Peers have a significant influence on student learning achievement with a coefficient value of 0.691 and a t_{count} value of 6.678 > t_{table} of 1.97308; 5. The family environment has a significant effect on student learning achievement with a coefficient value of 0.779 and a t_{count} value of 4.837 > t_{table} of 1.97308; 6. Learning style, study habits, critical thinking skills, peers and family environment together have a significant effect on learning achievement with F_{count} 185,150 > F_{table} 2.26.

Corresponding Author:

Tri Nurhayati Damanik,

Program Studi Pendidikan Ekonomi,

Universitas PGRI Sumatera Barat,

Jl. Gajah Mada, Gunung Pangilun Padang, Indonesia.

E-mail: Yati07155@gmail.com

How to Cite:

Damanik1, T. N., Jolianis., Ronald, J. (2024). Pengaruh Gaya Belajar, Kebiasaan Belajar, Kemampuan Berfikir Kritis, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 18 (2), 435-439.



1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia terus berkembang, sementara tuntutan dalam masyarakat menjadi lebih kompleks. Persaingan di era globalisasi juga semakin intens. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan peningkatan kualitas sistem pendidikan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab “(Pasal 3 UU No 20/2003).

Pendidikan merupakan upaya yang terencana, yang menggunakan berbagai proses dan metode tertentu dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik agar terjadi perubahan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu wadah atau tempat peserta didik untuk mengasah setiap potensi yang dimilikinya untuk berkembang menjadi lebih baik dan dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di masyarakat. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses mendidik, mempengaruhi, mengendalikan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didik.

Dalam proses pendidikan juga dilaksanakan disekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah perubahan dan proses tingkah laku. Kemudian daripada itu Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik Serta kompetensi guru Pasal 1 ayat 1 dan 2, dalam standar pelaksanaan guru kelas menyatakan, “Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal. Sekolah sebagai wadah informasi Formal yaitu sarana dalam rangka mencapai tujuan serta mutu pendidikan tersebut. Berbicara tentang mutu Pendidikan maka tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar.

Terimakasih kepada semua yang telah mendukung penulis dalam penulisan ini kepada rekan rekan, dan kepada pembaca yang akan melihat apabila dalam penulisan terdapat kekurangan supaya penulis dapat memperbaiki untuk kedepannya.

2. METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian Deskriptif dan Asosiatif. (Menurut Sugiyono, 2014:37) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel lain”. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2014:37) “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

Dengan merinci informasi yang telah disampaikan, penelitian ini dimaksudkan untuk menilai dampak disiplin belajar, keyakinan diri, kemampuan berpikir kritis, lingkungan keluarga, dan pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Tujuan lainnya adalah untuk menguji validitas hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengumpulan data langsung di lapangan.

Tabel 1. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-68.680	5.654		-12.147	.000
	X1	.945	.295	.216	3.204	.002
	X2	-1.073	.199	-.261	-5.392	.000
	X3	1.537	.278	.385	5.534	.000
	X4	.691	.104	.324	6.678	.000
	X5	.779	.161	.281	4.837	.000

a. Dependent Variable: Y

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Gaya belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Padang.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar (X_1) terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,945 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,204 > 1,99210$) dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa-siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padaang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Prestasi belajar yang maksimal dapat pula dilihat dari bagaimana gaya belajar siswa di kelas saat proses belajar mengajar. Menurut Darmawati (2017), menyatakan gaya belajar adalah cara seseorang dalam menyerap informasi (pelajaran), mengingat informasi tersebut dan cara berfikir dalam memecahkan masalah yang di dasarkan kepribadian siswa tersebut.

Menurut Hariyadi & Darmuki (2019: 64), gaya belajar merupakan gabungan dari ia menyerap, dan mengatur serta mengolah informasi dari proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat sebelumnya, gaya belajar setiap individu berbeda-beda untuk konsentrasi pada proses belajar mengajar dalam menguasai informasi yang sulit melalui persepsi. Prestasi belajar merupakan perolehan akhir dari proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah batasan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pemahaman materi.

Prestasi belajar yang baik dapat mencerminkan gaya belajar yang baik karena dengan mengetahui dan memahami gaya belajar yang terbaik bagi dirinya akan membantu siswa dalam belajar sehingga hasilnya akan maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di dalam kelas, sehingga ini menjadi tugas pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mengetahui gaya belajar peserta didik.

Sejalan dengan penelitian (Ronald, 2017) tentang Pengaruh Lingkungan ,Gaya Belajar ,Pemberian Hukuman dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP N 3 Pulau Punjung didapatkan hasil ada hubungan gaya belaajr terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Kebiasaan belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Padang.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil terdapat pengaruh signifikan Negatif antara kebiasaan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang, dengan nilai koefisien sebesar (-1,073) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5.392 > 1,99210$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya Kebiasaan belajar berpengaruh signifikan yang mengarah Negatif terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Menurut (Jannah & Hidayat , 2021:3382) Hasil uji konstanta sebesar 40,326, artinya jika kebiasaan belajar (X) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar (Y) Nilainya adalah 40,326. koefisien regresi variabel kebiasaan belajar (x) sebesar (-0,030) artinya jika kebiasaan belajar

mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar akan mengalami penurunan sebesar 0,030 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negative antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

Pengaruh kemampuan berfikir kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Padang.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan berfikir kritis (X_3) terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 1,537 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,534 > 1,99210$) dan nilai signifikan $0,005 < 0,00$ artinya kemampuan berfikir kritis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Menurut (Maiyetri, 2015:101) semakin baik kemampuan berfikir kritis maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika kemampuan berfikir kritis buruk, maka prestasi belajar siswa akan buruk.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Padang.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil terdapat pengaruh signifikan antara Teman sebaya (X_4) terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,691 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,678 > 1,99210$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Menurut (christine, 2016:86) apabila lingkungan teman sebaya memberikan dukungan maka prestasi belajar akan meningkat. hal ini juga dapat dirasakan secara logika dimana teman sebaya adalah hal yang sangat mendukung rasa percaya diri dari seorang siswa, dimana ia merasakan ada hal baru yang mempengaruhinya dan teman sebaya itu adalah dimana usia, pola pikir, dan juga kebiasaan yang dilakukan hal yang hamper sama terjadi. bahkan banyak dari kalangan siswa akan terpengaruh dari seorang teman sebaya baik itu pengaruh yang baik maupun yang buruk.

3. SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa Gaya belajar, kebiasaan belajar, kemampuan berfikir kritis, teman sebaya dan lingkungan keluarga Berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang. yang berarti H_0 ditolak dan H^a diterima. Ini terlihat dari nilai $F_{hitung} 185.150 > F_{tabel} 2,49$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Afriana, R. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa Smk Swasta di Banjarmasin. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 12–27. <https://stienas-y pb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/95>
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Bobbi Deporter, M. H. (2010). *Quntum learning, membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung :KAIFA
- Cendiana, (2017). *Pengaruh Lingkungan keluarga, Teman sebaya, pemberian Hukuman, Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS terpadu Kelas VIII Di SMP N 3 Pulau Pujung*. 6(1), 37–44.
- Christiani, P. (2016). *Pengaruh Budaya Sekolah Dan Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kota Probolinggo*. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, 10(1), 1858–4985.
- Dkk, Y. alamsya. (2017). *pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Statistika Lanjut Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika (2017), 1 (1), 86–93, 1(1), 86–93.
- Drs. Slameto. (2013). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*.
- Habsyi, F. Y. (2020). *Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro*. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 2(1), 13–22.
- Hutasuhut, R. I. T. S. (2018). *pengaruh perhatian perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri Medan Tahun ajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1(2), 112–124.
- Indonesia, R. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem*